

Prosedur Sampling SPKP 2008

Untuk mentertibkan pemilihan sampling pada SPKP 2008, maka disediakan prosedur tertentu untuk setiap jenis sampel. Isi form yang tersedia untuk prosedur pemilihan sampling di setiap jenis sampel. Lalu jangan lupa untuk menuliskan semua sampel yang terpilih pada form R1 untuk Rumah Tangga dan form R2 untuk Fasilitas.

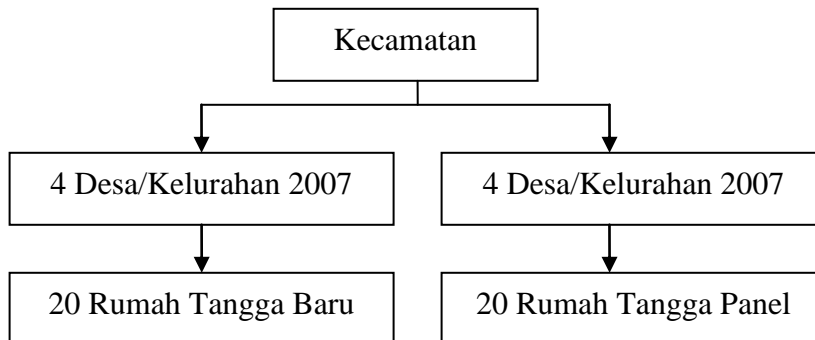
A. Desa/Kelurahan

Tidak ada prosedur sampling yang digunakan untuk memilih desa/kelurahan pada SPKP 2008. Semua desa/kelurahan yang dikunjungi pada SPKP 2008 adalah desa/kelurahan yang dikunjungi atau terpilih pada SPKP 2007.

B. Rumah Tangga

Dari desa/kelurahan 2008, dipilih secara random desa/kelurahan yang menjadi lokasi untuk sampling rumah tangga baru dan desa/kelurahan yang menjadi lokasi untuk sampling rumah tangga panel. Pengertian **rumah tangga panel** adalah rumah tangga yang dikunjungi pada SPKP 2007. Untuk membantu tim lapang, maka pemilihan desa/kelurahan yang menjadi lokasi sampling rumah tangga baru dan desa/kelurahan yang menjadi lokasi untuk sampling rumah tangga panel ini telah ditentukan dari pusat.

Diagram 1. Pembagian Desa/Kelurahan dan Sampel Rumah Tangga



B1. Pemilihan Rumah Tangga Baru

Di setiap desa yang ditentukan sebagai lokasi sample rumah tangga baru, dipilih secara random satu dari wilayah di bawah desa. Wilayah di bawah desa/kelurahan ini harus sesuai dengan data di buku 2 seksi DN. Wilayah di bawah desa/kelurahan adalah dusun/lingkungan/RW/RT. Jika jumlah rumah tangga di dusun/lingkungan/RW/RT ini lebih dari 150 rumah tangga, maka pilih secara random satu wilayah di bawah dusun/lingkungan/RW/RT tersebut. Di lokasi terpilih ini, kemudian dibuat daftar kepala rumah tangga yang ada di dusun/lingkungan/RW/RT tersebut. Sumber informasi adalah kepala dusun/lingkungan/ketua RW/RT. Kemudian konfirmasi tentang jenis rumah tangga yang ada di daftar tersebut. Jenis rumah tangga ini akan lebih mudah dan tepat jika dikonfirmasi ke kader posyandu. Jenis rumah tangga yang harus dikonfirmasi adalah:

- Jenis rumah tangga 1:** Rumah Tangga yang mempunyai anggota rumah tangga wanita yang pernah punya pengalaman hamil atau melahirkan dalam waktu 24 bulan terakhir.
- Jenis rumah tangga 2:** Rumah Tangga yang mempunyai anggota rumah tangga berusia ≤ 15 tahun
- Jenis rumah tangga 3:** Rumah Tangga yang tidak mempunyai anggota rumah tangga wanita yang pernah punya pengalaman hamil atau melahirkan dalam waktu 24 bulan terakhir dan tidak mempunyai anggota rumah tangga berusia ≤ 15 tahun. Dengan kata lain bukan rumah tangga jenis 1 dan 2.

Jika telah mendapatkan data tentang jenis rumah tangga secara keseluruhan maka, pilih secara random: 3 rumah tangga jenis 1, 1 rumah tangga jenis 2, dan 1 rumah tangga jenis 1. Jika rumah tangga yang terpilih tidak dapat diwawancarai karena suatu alasan, maka pilih rumah tangga berikutnya.

Jika digambarkan, maka tahapan pemilihan rumah tangga baru adalah sebagai berikut:

1. Pergi ke dusun/lingkungan/RW/RT yang terpilih
2. Tanyakan total rumah tangga ke kepala dusun/lingkungan/RW/RT
3. Jika jumlah rumah tangga > 150 KK maka pilih secara random wilayah di bawah dusun/lingkungan/RW/RT
4. Buat daftar rumah tangga, tuliskan di form S2
5. Konfirmasi ke kepala dusun/RW/RT tentang jenis rumah tangga (Pertanyaan D02, D03, D04)
6. Buat lotere, dan buat nomor random dari setiap jenis rumah tangga, mulai dari angka 1 untuk setiap jenis rumah tangga (D05)
7. Pilih nomor urut 1-3 untuk rumah tangga tipe 1
8. Pilih nomor urut 1 untuk rumah tangga tipe 2
9. Pilih nomor urut 1 untuk rumah tangga tipe 3
10. Lingkari pilihan 1, jika rumah tangga diwawancarai (D06)
11. Jika rumah tangga terpilih tidak dapat diwawancarai, maka pilih nomor urut berikutnya
12. Tuliskan nomor ID dari rumah tangga tersebut di D07

Jangan lupa untuk menuliskan LK01-LK14.

JIKA KUOTA SALAH SATU JENIS RUMAH TANGGA TIDAK TERPENUHI DI DUSUN/RW/RT TERPILIH, MAKA PILIH SALAH SATU DUSUN/RW/RT TERDEKAT. LALU BUAT FORM S2 BARU DAN LAKUKAN PROSEDUR 1-6 DAN 10 UNTUK JENIS RUMAH TANGGA YANG BERSANGKUTAN.

B2. Pemilihan Rumah Tangga Panel

Pada setiap desa/kelurahan yang menjadi lokasi rumah tangga panel, maka tidak ada pilihan yang perlu dilakukan. Setiap tim lapang akan dibekali dengan daftar rumah tangga yang diwawancarai, termasuk responden yang harus diwawancarai untuk buku 1B, 1C, dan 1D pada setiap rumah tangga. Form ini disebut Form Pelacakan Rumah Tangga

Jika terjadi dimana Rumah Tangga Panel tidak dapat diwawancarai karena pindah ke luar kecamatan atau penolakan atau sesuatu dan lain hal, maka gunakan lembar sampling tahun 2007 untuk melakukan pemilihan penggantian sesuai dengan tipe rumah tangga yang akan digantikan. Tipe rumah tangga panel dapat dilihat pada form pelacakan rumah tangga. Wawancarai rumah tangga dengan menggunakan buku 1A sebagai rumah tangga baru, lalu wawancarai buku 1B, 1C, 1D untuk setiap anggota rumah tangga yang memenuhi syarat umur setiap buku berdasarkan kondisi tahun 2008.

(BEN, is it right?, IF WE HAVE TO REPLACE ONE PANEL HOUSEHOLD, WE USE HOUSEHOLD LIST IN 2007. THEN WE INTERVIEW THE HOUSEHOLD AS NEW HOUSEHOLD. WE WILL INTERVIEW EVERY HOUSEHOLD MEMBER WHO FULFIL THE REQUIREMENT OF BOOK 1B, 1C, 1D. BASED ON HOSHEOLD MEMBER AGE IN 2008?)

C. Puskesmas

Setiap puskesmas yang dikunjungi pada tahun 2008 ini adalah puskesmas pada tahun 2007. Tidak ada puskesmas pengganti untuk tahun 2008, sehingga penting untuk mengusahakan agar puskesmas dapat diwawancarai.

D. Bidan Praktik Swasta atau Bidan Desa.

Di setiap kecamatan sampel, akan diwawancarai 4 bidan praktik swasta atau bidan desa. 3 orang dari 4 bidan ini adalah bidan yang diwawancarai pada tahun 2007, disebut bidan panel. Tiga bidan panel ini telah ditentukan dari pusat. Tim lapang harus memilih secara random satu bidan dari daftar bidan atau bidan desa yang ada di daftar puskesmas. Pilih satu secara random, bidan yang mempunyai praktik swasta di dalam kecamatan yang bersangkutan atau bidan desa. Gunakan form S4 untuk sampling bidan. Berikut adalah tahapan pemilihan sampel bidan:

1. Tuliskan semua bidan dari seksi TK buku 3 puskesmas. Jika TKS06 = 4. Bidan Desa atau TKS06= 3. Bidan dan TKS10= 1. Memiliki Praktik Swasta
2. Lingkari DB02 sesuai dengan data dari TKS06 Buku 3
3. Untuk bidan desa, langsung isi DB04
4. Untuk bidan praktik swasta, konfirmasi terlebih dahulu DB03 ke bidan koordinator puskesmas
5. Untuk bidan praktik swasta, yang mempunyai lokasi praktik swasta di dalam wilayah kecamatan yang bersangkutan, maka tuliskan alamat pada DB04. Untuk yang tidak memiliki praktik swasta dalam kecamatan sampel yang bersangkutan, maka langsung ke data bidan di baris berikutnya
6. Untuk semua bidan desa dan bidan praktik swasta yang ditulis alamatnya, maka pilih random satu bidan. Lingkari kode 1 di DB04 jika terpilih sebagai sampel/diwawancarai.
7. Jika salah satu bidan panel atau bidan desa/bidan praktik swasta yang terpilih tidak dapat diwawancarai, maka pilih bidan pengganti dari daftar bidan di form S4 ini secara random.

E. Sekolah

Untuk tahun 2008, ada dua tingkatan sekolah yang diwawancarai, yaitu sekolah menengah pertama (SMP) atau yang sederajat dan sekolah dasar (SD) ada yang sederajat.

E1. SMP/sederajat

Seperti juga puskesmas, SMP/sederajat yang dikunjungi pada tahun 2008 adalah SMP/sederajat yang diwawancarai pada tahun 2007. Tidak ada pengganti untuk SMP/sederajat. Oleh karena itu, penting untuk mengusahakan agar sekolah dapat diwawancarai.

E2. SD/sederajat

Dari desa/kelurahan sampel, tim Pusat telah menentukan secara random 4 (empat) desa/kelurahan yang menjadi lokasi pemilihan sampel sekolah dasar (SD)/sederajat. Gunakan form S5 untuk memilih sampel sekolah dasar. Berikut tahapannya:

1. Tuliskan di DS01 semua sekolah dasar yang ada di Buku 2 FPD05 dari desa/kelurahan yang terpilih sebagai lokasi sampel untuk SD/sederajat
2. Satu lembar sampling untuk satu desa. Lingkari jenis sekolah yang sesuai dengan sekolah dasar tersebut di DS02
3. Untuk setiap desa, pilih secara random satu sekolah dasar/sederajat. Lingkari 1 di DS03 untuk setiap sekolah yang terpilih di setiap desa/kelurahan
4. Tuliskan nomor ID Sekolah pada kolom DS04

F. Posyandu

Pemilihan sampel posyandu dilakukan di setiap lokasi dusun/lingkungan/RW/RT rumah tangga sampel, baik panel maupun baru. Tanyakan pada kepala dusun, berapa posyandu yang ada di dusun/lingkungan/RW/RT. Jika ada satu posyandu, maka kunjungi dan wawancarai ketua/koordinator posyandu tersebut. Jika ada lebih dari satu, maka pilih secara random salah satu dari posyandu yang ada di dusun/lingkungan/RW/RT tersebut. Jika di dusun/lingkungan/RW/RT lokasi rumah tangga tersebut tidak mempunyai satu posyandu satupun, maka daftar posyandu yang dikunjungi oleh rumah tangga. Informasi ini didapat dari buku 1D pertanyaan POS04a. Jika jawaban di POS04 adalah 1. Berada dalam lingkungan desa/kelurahan sampel tersebut, maka tuliskan posyandu tersebut ke daftar sampling. Lalu pilih satu secara random. Gunakan form S6 untuk pemilihan sampling Posyandu. Berikut adalah tahapannya:

1. Sesuai dengan tingkatan/level lokasi rumah tangga sampel di setiap desa/kelurahan, maka kunjungi dusun/lingkungan/RW/RT
2. Buat daftar posyandu yang ada di setiap dusun/lingkungan/RW/RT di DO01
3. Tuliskan sumber informasi = 1 di DO02
4. Pilih secara random satu posyandu dari setiap desa. Untuk posyandu yang terpilih, maka lingkari 1 di DO03
5. Lalu tuliskan ID dari posyandu yang terpilih tersebut di DO04
6. Jika di dusun/lingkungan/RW/RT yang menjadi lokasi rumah tangga tidak terdapat satu Posyandu pun, maka tuliskan nama posyandu yang ada di buku 1D POS04a, jika POS04=1 (terletak di dalam desa/kelurahan sampel) di DO01
7. Tuliskan sumber informasi =2 di DO02
8. Ulangi tahap 4 dan 5

